

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA ASISTEN
DEPUTI PENGEMBANGAN DESTINASI REGIONAL I DI
KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF**

DINDA AFIFAH ALZAGLADI

1707617054



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BISNIS

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2020

LEMBAR EKSEKUTIF

Dinda Afifah Alzagladi. 1707617054. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2020.

Laporan praktik kerja lapangan ini disusun untuk memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, selain itu sebagai gambaran hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama praktik kerja lapangan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Laporan ini bertujuan untuk melaporkan kegiatan yang telah praktikan laksanakan selama 25 hari kerja terhitung sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 21 Februari 2020.

Selama praktikan melaksanakan praktik kerja lapangan, praktikan ditempatkan pada bagian Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I pada Area I (Aceh dan Sumatera Utara). Pada pelaksanaannya, praktikan dibimbing oleh Bapak Wijonarko selaku kepala Bidang Destinasi Area I dan Ibu Sri Suharningsih selaku Kasubbidang Destinasi Area I A.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Asisten Deputi
Pengembangan Destinasi Regional I di Kementerian
Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Nama Praktikan : Dinda Afifah Alzagladi

Nomor Registrasi : 1707617054

Program Studi : Pendidikan Bisnis

Menyetujui,

Koordinator Program Studi,
Pendidikan Bisnis

Pembimbing



Ryna Parlyna, M.B.A.

NIP. 197701112008122003

Ryna Parlyna, M.B.A.

NIP. 197701112008122003




LEMBAR PENGESAHAN

Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Ryna Parlyna, M.B.A.

NIP. 197701112008122003

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Dr. Corry Yohana, M.M.</u> NIP. 195909181985032011		24 November 2020
Penguji Ahli		
<u>Drs. Nurdin Hidayat, M.M. M.Si.</u> NIP. 196610302000121001		24 November 2020
Dosen Pembimbing		
<u>Ryna Parlyna, M.B.A.</u> NIP. 197701112008122003		6 November 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Adapun tujuan penulisan laporan ini, yakni sebagai hasil pertanggungjawaban penulisan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

Pada kesempatan ini, Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dengan berupa pemberian motivasi, semangat, serta doa dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Ryna Parlyna, M.B.A. selaku Dosen Pembimbing Praktik Kerja Lapangan dan juga selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Wijonarko, S.H. selaku pembimbing Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
4. Ibu Sri Suharningsih, S.Pd. selaku pembimbing Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
5. Seluruh staf Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I, yang telah membantu Penulis dalam melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.

6. Kedua orang tua Penulis yang senantiasa memberikan doa, serta telah membantu dengan memberikan dukungan secara materil dan moril selama pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan.
7. Teman-teman Penulis, selaku pemberi dukungan dan motivasi dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Kerja Lapangan.

Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat memberi manfaat bagi penulis serta para pembaca. Penulis sadar akan kekurangan dalam laporan ini. Oleh karena itu, Penulis secara terbuka menerima kritik dan saran untuk laporan ini.

Jakarta, September 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan.....	1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan.....	2
C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan.....	3
D. Tempat Praktik Kerja Lapangan.....	5
E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan	5
BAB II.....	8
TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN	8
A. Sejarah Perusahaan	8

B.	Struktur Organisasi	13
C.	Kegiatan Umum Perusahaan	16
BAB III.....		18
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN		18
A.	Bidang Kerja.....	18
B.	Pelaksanaan Kerja.....	19
C.	Kendala Yang Dihadapi	28
D.	Cara Mengatasi Kendala	29
BAB IV		32
KESIMPULAN		32
A.	Kesimpulan.....	32
B.	Saran – Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		37

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Praktik Kerja Lapangan	6
--	---

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1. Logo resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia	12
Gambar II. 2. Logo <i>branding</i> pariwisata Indonesia.....	13
Gambar II. 3. Struktur Organisasi Kementerian Pariwisata.....	13
Gambar II. 4. Struktur Organisasi Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I	14
Gambar III. 1. Data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Aceh.....	20
Gambar III. 2. Atraksi di salah satu Kabupaten di Aceh (Kab. Bener Meriah)	21
Gambar III. 3. Jumlah amenities yang tersedia di Kabupaten Bener Meriah	21
Gambar III. 4. Sumber data untuk Dana Alokasi Khusus (DAK) 2019	22
Gambar III. 5. Dana Alokasi Khusus (DAK) 2019	23
Gambar III. 6. Sumber data Dana Alokasi Khusus (DAK) 2020	23
Gambar III. 7. Dana Alokasi Khusus (DAK) 2020	24
Gambar III. 8. Top 3 destinasi Aceh berdasarkan 3 S (<i>Size, Sustain, Spread</i>)	25
Gambar III. 9. Data dukungan <i>event</i> oleh Asisten Deputi Pemasaran I Regional I	26
Gambar III. 10. Jumlah kunjungan wisatawan ke Aceh	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 - Surat Permohonan Praktik Kerja Lapangan	37
Lampiran 2 - Surat Konfirmasi Penerimaan Praktik Kerja Lapangan	39
Lampiran 3 - Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan	40
Lampiran 4 - Penilaian Praktik Kerja Lapangan	42
Lampiran 5 - Log Harian Praktik Kerja Lapangan	43
Lampiran 6 - Jadwal Praktik Kerja Lapangan	45
Lampiran 7 - Sertifikat Praktik Kerja Lapangan	46
Lampiran 8 - Dokumentasi Ruangan Praktik Kerja Lapangan	47
Lampiran 9 - Dokumentasi Foto Bersama Staf Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I Area I	48
Lampiran 10 - Dokumentasi Acara Pelantikan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	49
Lampiran 11 – Kartu Konsultasi PKL	50
Lampiran 12 – Format Perbaikan dan Saran PKL	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Seiring perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi turut berkembang sangat pesat, hal ini menuntut setiap manusia untuk berperan dalam perkembangan dunia termasuk di dalam dunia kerja. Perguruan tinggi memiliki peran penting sebagai tempat untuk menghasilkan para penerus bangsa. Perguruan tinggi berperan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga siap untuk memasuki dunia kerja. Dengan demikian, perguruan tinggi perlu memperkenalkan kepada mahasiswa mengenai mekanisme dalam dunia kerja lebih awal agar mahasiswa memiliki gambaran sebelum memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

Dalam rangka menciptakan lulusan yang baik, Universitas Negeri Jakarta khususnya Fakultas Ekonomi, berupaya untuk mengadakan program pelatihan kerja yang dinamakan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa S1 Pendidikan Bisnis sebagai salah satu syarat dalam menempuh kelulusan dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa pada perusahaan atau instansi yang bergerak dalam dunia pendidikan dan dunia bisnis.

Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan dapat membuat hubungan baik antara pihak perusahaan atau instansi yang terkait dengan pihak universitas. Selain itu, dengan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan diharapkan mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam dunia kerja. Dalam hal ini, praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI yang berlokasi di Gedung Kementerian Pariwisata Jalan Kimia, Menteng, Jakarta Pusat 10320.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Terdapat maksud dan tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan antara lain:

Maksud dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan:

1. Memberikan gambaran dan pengalaman baru bagi mahasiswa mengenai lingkungan kerja sebagai bekal di kemudian hari.
2. Melakukan Praktik Kerja Lapangan pada bidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikan praktikan di Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
3. Menambah pengetahuan dan keterampilan praktikan yang tidak didapat di perkuliahan.
4. Mempelajari mengenai perusahaan atau instansi tempat praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan, dalam hal ini yaitu Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

5. Mempelajari bidang kerja Pengembangan Destinasi Regional I di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan:

1. Menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja.
2. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman di dunia kerja.
3. Mengetahui secara langsung kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bidang pengembangan destinasi pariwisata.
4. Membangun hubungan baik antara pihak perusahaan atau instansi tempat praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dengan pihak universitas.
5. Memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan bagi universitas, mahasiswa, maupun perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, antara lain:

Manfaat bagi universitas:

1. Mendukung kurikulum pendidikan dari Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

2. Menjalin hubungan kerja sama antara pihak perusahaan atau instansi dengan universitas.
3. Mendapat umpan balik berupa kritik atau saran untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau instansi dan tuntutan yang terdapat dalam dunia kerja.

Manfaat bagi mahasiswa:

1. Melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.
2. Melatih mahasiswa untuk memiliki sikap tanggung jawab, profesional, dan disiplin terhadap kegiatan yang dikerjakan.
3. Mempersiapkan mahasiswa untuk masuk ke dunia kerja.
4. Mendapat pengetahuan mengenai sistem kerja secara profesional.
5. Mendorong mahasiswa untuk menggali masalah baru serta menemukan pemecahan masalah yang dihadapi dalam dunia kerja.

Manfaat bagi perusahaan atau instansi:

1. Membantu kegiatan operasional perusahaan.
2. Memungkinkan perusahaan memperoleh Sumber Daya Manusia unggulan dari Universitas Negeri Jakarta.
3. Mendapat ide dan solusi pemecahan masalah baru dari mahasiswa peserta Praktik Kerja Lapangan.

4. Menjalin hubungan kerja sama antara pihak perusahaan atau instansi dengan universitas.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada sebuah instansi pemerintah di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Deputi Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I (Barat) Area I. Berikut data tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan:

Nama Instansi : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Alamat : Jalan Kimia No. 12-20, Menteng, Jakarta Pusat

10320

Telepon : (021) 3838899

Situs : <https://www.kemenparekraf.go.id/>

E. Jadwal Waktu Praktik Kerja Lapangan

Program Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan selama 25 hari kerja terhitung sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 21 Februari 2020. Waktu pelaksanaan yang ditentukan oleh Kementerian Pariwisata, yaitu dimulai pada hari Senin s.d. Kamis pukul 07.30 s.d. 16.00 WIB, sedangkan hari Jumat pukul 07.30 s.d. 16.30 WIB. Berikut rincian tahapan yang dilakukan dilalui oleh praktikan :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, praktikan mencari beberapa informasi mengenai perusahaan atau instansi yang sesuai dan menerima Praktik Kerja Lapangan, pencarian ini dilakukan sejak bulan September s.d. November 2019. Setelah menemukan instansi yang sesuai, praktikan mempersiapkan berkas-berkas seperti surat pengantar dari Universitas Negeri Jakarta yang akan dikirimkan kepada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Praktikan mengurus surat pengantar Praktik Kerja Lapangan di Biro Akademik Kemahasiswaan dan Hubungan Masyarakat (BAKHUM). Setelah itu praktikan mendapatkan surat balasan dari instansi dan diminta untuk datang *briefing* Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 10 Januari 2020 dan mulai melaksanakan Praktik Kerja Lapangan pada tanggal 20 Januari s.d. 21 Februari 2020.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan terhitung sejak tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 21 Februari 2020. Berikut ketentuan jam operasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif:

Tabel 1. Jadwal Praktik Kerja Lapangan

Hari	Jam Kerja	Istirahat
Senin – Kamis	07.30 – 16.00 WIB	12.00 – 13.00 WIB
Jumat	07.30 – 16.30 WIB	12.00 – 13.30 WIB

data diolah oleh penulis

3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, praktikan mengumpulkan data dan dokumentasi yang dibutuhkan untuk menulis laporan Praktik Kerja Lapangan dengan mencatat kegiatan yang dilakukan oleh praktikan setiap harinya. Setelah semua data dan dokumentasi terkumpul, praktikan mulai mengolah dan menuliskannya dalam bentuk Laporan Praktik Kerja Lapangan yang dijadikan sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Perusahaan

1. Sejarah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia atau disingkat sebagai Kemenparekraf RI merupakan kementerian yang berada dalam pemerintahan di Indonesia yang bekerja dalam bidang pariwisata.

Kemenparekraf pada awalnya bernama Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi (Depparpostel), nama tersebut digunakan sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1998, dengan menteri yang memimpin yaitu Achmad Tahir. Pada tahun 1998, departemen tersebut berganti nama menjadi Departemen Pariwisata, Seni dan Budaya (Depparsenibud). Nama departemen diubah menjadi kementerian pada tahun 1999, yaitu Kementerian Negara Pariwisata dan Kesenian (Kemengparsen). Tiga tahun kemudian, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berganti nama lagi menjadi Kementerian Negara Kebudayaan dan Pariwisata (Kemenegbudpar). Nama departemen kembali digunakan untuk mengganti kementerian pada tahun 2005, yaitu menjadi Departemen Kebudayaan Pariwisata (Depbudpar). Tidak

bertahan lama, nama departemen kembali digantikan menjadi kementerian pada tahun 2009, yaitu Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata (Kemenbudpar). Pada tahun 2014, berganti nama menjadi Kementerian Pariwisata (Kemenpar), yakni pada masa pimpinan Arief Yahya. Pada tahun 2019, di masa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang kedua kalinya, Menteri Pariwisata digantikan oleh Wishnutama. Sejak saat itu, nama Kementerian Pariwisata diganti menjadi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) hingga saat ini.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan dan ekonomi kreatif untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian ini memiliki lima alamat di Jakarta namun lokasi utamanya adalah di Gedung Sapta Pesona, Menteng, Jakarta Pusat.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdiri atas:

- a. Sekretariat Kementerian
- b. Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Kawasan Pariwisata
- c. Staf Ahli Bidang Multikultural
- d. Staf Ahli Bidang Kemaritiman
- e. Staf Ahli Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi
- f. Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan

- g. Deputi Bidang Pengembangan dan Destinasi Pariwisata
- h. Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran I
- i. Deputi Bidang Pengembangan Pemasaran II

2. Visi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Berdasarkan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019, visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Periode perencanaan yang dimaksud yaitu tahun 2018-2019. Visi Kementerian Pariwisata 2018-2019 yaitu:

"Indonesia Menjadi Negara Tujuan Pariwisata Kelas Dunia"

Berdasarkan visi diatas, terdapat kata kunci visi yaitu negara tujuan pariwisata kelas dunia. Definisi dari negara tujuan pariwisata kelas dunia yaitu Indonesia menjadi salah satu pilihan utama Wisman dan Wisnus untuk berwisata dengan destinasi yang didukung oleh atraksi yang menarik, aksesibilitas yang mudah, dan amenities yang berkualitas.

3. Misi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Berdasarkan Permen PPN Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga (Renstra K/L) 2015-2019, misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan dalam mewujudkan visi. Ketepatan dalam perumusan misi akan menentukan capaian visi. Berdasarkan visi yang telah ditetapkan Kementerian Pariwisata, maka dirumuskan misi Kementerian Pariwisata, yaitu:

- a. Mengembangkan destinasi pariwisata kelas dunia
- b. Melakukan pemasaran dengan berorientasi kepada wisatawan
- c. Mengembangkan lingkungan dan kapasitas industri pariwisata yang berdaya saing tinggi
- d. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan pariwisata nasional
- e. Meningkatkan profesionalisme birokrasi kementerian pariwisata melalui reformasi birokrasi.

4. Logo Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



**Gambar II. 1. Logo resmi Kementerian Pariwisata dan
Ekonomi Kreatif Republik Indonesia**

Logo tersebut merupakan logo resmi Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Lambang Garuda Pancasila yang terdapat dalam logo tersebut adalah simbol ideologi kebangsaan, bintang melambangkan ketuhanan, padi dan kapas melambangkan kesejahteraan dan kemakmuran., warna emas di atas warna biru bermakna kejayaan yang ditopang oleh toleransi, dalam hal ini semangat Bhinneka Tunggal Ika yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, teks KEMENPAREKRAF/BAPAREKRAF REPUBLIK INDONESIA merupakan akronim dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

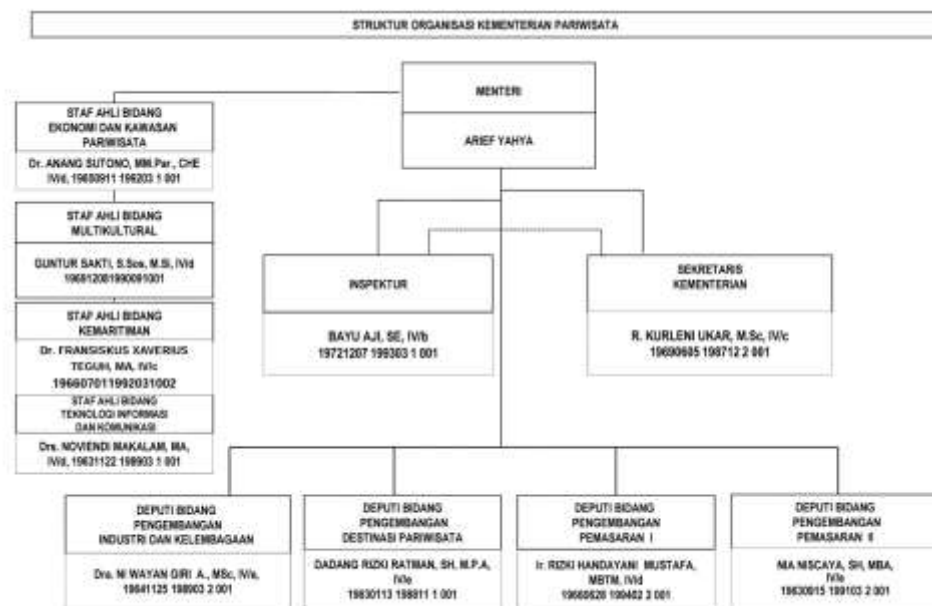
Selain memiliki logo resmi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif juga memiliki logo untuk mem-branding pariwisata Indonesia, yaitu:



Gambar II. 2. Logo branding pariwisata Indonesia

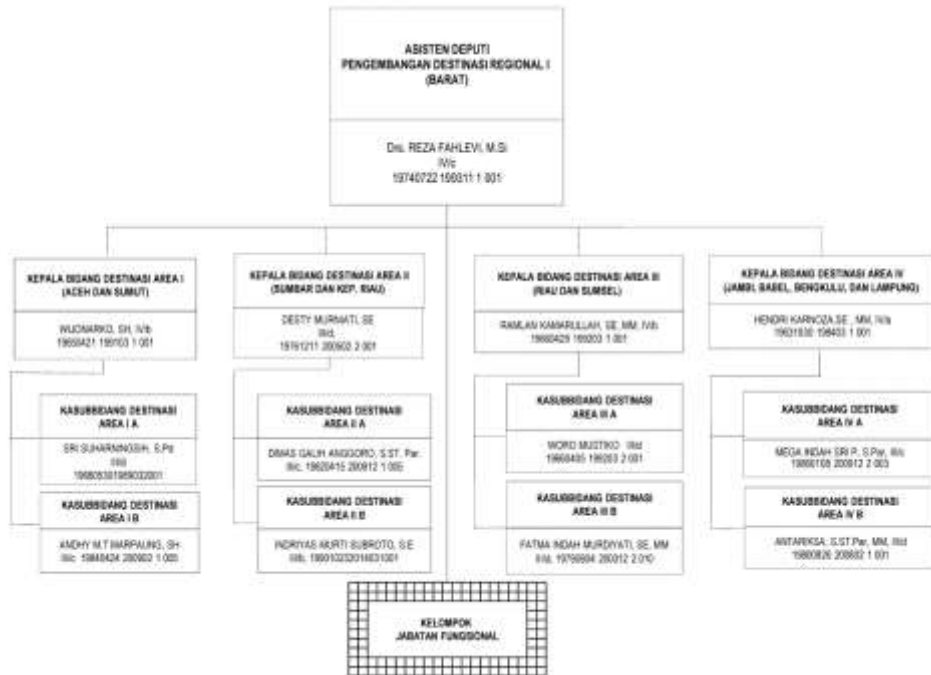
B. Struktur Organisasi

1. Struktur utama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Gambar II. 3. Struktur Organisasi Kementerian Pariwisata

2. Struktur Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Pariwisata



Gambar II. 4. Struktur Organisasi Asisten Deputi

Pengembangan Destinasi Regional I

Keterangan struktur organisasi Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I, yaitu:

- a. Kepala Bidang Destinasi Area I menangani wilayah Aceh dan Sumatera Utara
- b. Kepala Bidang Destinasi Area II menangani wilayah Sumatera Barat dan Kepulauan Riau
- c. Kepala Bidang Destinasi Area III menangani wilayah Riau dan Sumatera Selatan

- d. Kepala Bidang Destinasi Area IV menangani wilayah Jambi, Bangka Belitung, Bengkulu, dan Lampung
- e. Kepala Sub Bidang (Kasubbidang) Area I A menangani wilayah Aceh
- f. Kepala Sub Bidang (Kasubbidang) Area I B menangani wilayah Sumatera Utara
- g. Kepala Sub Bidang (Kasubbidang) Area II A menangani wilayah Sumatera Barat
- h. Kepala Sub Bidang (Kasubbidang) Area II B menangani wilayah Kepulauan Riau
- i. Kepala Sub Bidang (Kasubbidang) Area III A menangani wilayah Riau
- j. Kepala Sub Bidang (Kasubbidang) Area III B menangani wilayah Sumatera Selatan
- k. Kepala Sub Bidang (Kasubbidang) Area IV A menangani wilayah Jambi dan Bangka Belitung
- l. Kepala Sub Bidang (Kasubbidang) Area IV B menangani wilayah Bengkulu dan Lampung

C. Kegiatan Umum Perusahaan

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam melaksanakan tugasnya, Kementerian Pariwisata menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara, dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
- b. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara, dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.
- c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembangunan dan perintisan daya tarik wisata dalam rangka pertumbuhan destinasi pariwisata nasional dan pengembangan daerah serta peningkatan kualitas dan daya saing pariwisata.
- d. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pengembangan destinasi dan industri pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata mancanegara, pengembangan pemasaran pariwisata nusantara, dan pengembangan kelembagaan kepariwisataan.

- e. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian Pariwisata.
- f. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Pariwisata.
- g. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Pariwisata.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berlokasi di Gedung Kementerian Pariwisata Jalan Kimia No. 12-20, Menteng, Jakarta Pusat 10320. Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, praktikan ditempatkan pada bagian Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I Area I, khususnya Area I A (Aceh). Pada bagian tersebut, praktikan mempunyai tugas mencari data atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan jumlah kunjungan wisatawan ke Aceh, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Kemudian praktikan mempunyai tugas menentukan *top three* Aceh dengan berdasarkan kunjungan wisatawan mancanegara ke atraksi atau daya tarik wisata kota/kabupaten di Aceh.

Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I Area I sebenarnya mempunyai tugas melaksanakan penyiapan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemantauan, serta mempertahankan daya tarik wisata berdasarkan atraksi, aksesibilitas, dan amenitas yang dimiliki oleh setiap wilayah/kabupaten di Aceh, dengan tujuan untuk menarik wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara untuk mengunjungi kota/kabupaten di Aceh.

B. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama 1 bulan dengan 25 hari kerja, dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 21 Februari 2020. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sesuai dengan jam kerja karyawan, yaitu 5 hari kerja, hari Senin s.d. Kamis mulai pukul 07.30 s.d. 16.00 WIB, sedangkan hari Jumat pukul 07.30 s.d. 16.30 WIB, dengan waktu istirahat hari Senin s.d. pukul 12.00 s.d. 13.00 WIB dan hari Jumat pukul 12.00 s.d. 13.30 WIB.

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik dengan dibimbing oleh Bapak Wijonarko selaku kepala Bidang Destinasi Area I dan Ibu Sri Suharningsih selaku Kasubbidang Destinasi Area I A. Adapun pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat *update data Meeting Plan Summary (MPS)*

Pada tahap pelaksanaan kerja ini, praktikan ditugaskan untuk membuat *update* data yang ada pada *Meeting Plan Summary (MPS)* di sebanyak 1 Provinsi, 18 Kabupaten, dan 5 Kota yang terdapat di Aceh. Data tersebut dapat ditemukan di *website* Badan Pusat Statistik (BPS) dan *website* Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh (Disbudpar Aceh). Data yang harus di *update* dalam *Meeting Plan Summary (MPS)* diantaranya profil bupati, peta, luas wilayah per kecamatan, atraksi,



Gambar III. 2. Atraksi di salah satu Kabupaten di Aceh (Kab. Bener Meriah)

Jumlah Realokasi Rumah Makan yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kabupaten Bener Meriah Tahun 2014-2018

No	Kecamatan	Tahun				
		2014	2016	2018	2017	2018
1	Banda	14	16	23	26	23
2	Bener Kelampayan	0	0	5	5	5
3	Bukul	10	12	26	23	23
4	Gajah Putih	4	5	5	7	7
5	Meurah	0	0	3	3	3
6	Petambak	4	6	6	10	6
7	Pista Pene Gabo	0	7	10	13	13
8	Simpah Uluhara	0	0	2	2	2
9	Tumpang Gajah	4	8	15	17	17
10	Wah Pusuam	15	16	26	30	26
	Jumlah	54	70	105	126	122

Sumber: Kabupaten Bener Meriah dalam Angka 2019

Gambar III. 3. Jumlah amenities yang tersedia di Kabupaten Bener Meriah

No.	Profilis/ Raka/ Raka	Mekanis Kegiatan	Jumlah	Status Teknik	Kategori
1	Kab. Aceh Besar	1. Blank Printing	Rp. 600.000.000		
2		2. Blank Printing	Rp. 22.804.250		
3		3. Perakasan Taktik Berkelembagaan/ Perencanaan	Rp. 118.000.000		
4	Kab. Aceh Tengah	4. Perakasan Perencanaan	Rp. 112.500.000		
5		5. Perakasan Perencanaan Wisata Berkelembagaan	Rp. 88.200.000		
6		6. Perakasan Perencanaan Wisata Training	Rp. 88.200.000		
7		7. Perakasan Perencanaan Wisata Kulinier dan Belanja	Rp. 88.200.000		
8		8. Perakasan Perencanaan Wisata Berkelembagaan/ Perencanaan	Rp. 88.200.000		
9		9. Perakasan Perencanaan Wisata Perencanaan/Perencanaan	Rp. 88.200.000		
10	Kab. Aceh Tenggara	10. Blank Printing	Rp. 22.804.250		
11		11. Perakasan Taktik Berkelembagaan/ Perencanaan	Rp. 118.000.000		
12		12. Perakasan Perencanaan	Rp. 118.000.000		

Gambar III. 7. Dana Alokasi Khusus (DAK) 2020

3. Membuat 3S Aceh

Pada tahap pelaksanaan kerja ini, praktikan ditugaskan membuat top 3 destinasi Aceh berdasarkan 3S (*Size, Sustain, Spread*). Dalam tahap ini, pada awalnya praktikan mengumpulkan data terbaru jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, dikarenakan praktikan melakukan Praktik Kerja Lapangan pada awal tahun, maka data terbaru hanya sampai tahun 2018, data tahun 2019 belum tersedia. Setelah itu, praktikan menghitung rata-rata pertumbuhan dengan rumus *Microsoft Excel* $=RATE(4;0;-478;1160)$ rumus tersebut digunakan untuk data kabupaten Simeulue (Gambar III.8). Setelah menghitung *sustain/growth* (rata-rata pertumbuhan), praktikan menghitung *spread* dengan cara jumlah wisatawan mancanegara tahun 2018 dikali US\$ 1208.

Tahap terakhir, yaitu menentukan wisata atraksi yang populer. Tahap ini dilakukan dengan menggunakan salah satu *marketing tools*,

yaitu survei yang dilakukan oleh perwakilan orang di setiap kabupaten/kota, setelah itu pihak pusat melakukan wawancara melalui aplikasi *whatsapp message* untuk menanyakan hasil akhir dari survei tersebut. Selain untuk menentukan kabupaten/kota dengan atraksi yang populer, tujuan lain dilakukan survei, yaitu sebagai evaluasi untuk meningkatkan setiap wilayah yang menyediakan atraksi agar menjadi lebih baik dan mempertahankan popularitas atraksi yang sudah dimiliki oleh kota/kabupaten.

No	Nama	WISATAWISAT	WISATAWISAT	WISATAWISAT	WISATAWISAT	WISATAWISAT	WISATAWISAT	Atraksi
1	Sibundala	478	202	202	202	202	202	3,861,288
2	Bukit Jangai	462	404	442	352	295	35	4,688,750
3	Bukit Intan	41	30	100	21	28	29	3,1444
4	Bukit Singa	26	22	188	20	22	116	6,463,720
5	Bukit Singa	7	2	2	19	33	30	3,209,247
6	Bukit Singa	142	108	170	143	111	126	3,118,241
7	Bukit Singa	26	14	2	12	11	11	11,709
8	Bukit Singa	2678	2228	2481	2428	2521	16	15,40,614
9	Blau	33	30	15	26	28	23	6,240
10	Blau	8	30	9	8	8		
11	Bukit Singa	224	224	224	224	224	224	5,121,211
12	Bukit Singa	56	24	14	17	22	14	40,402
13	Bukit Singa	218	181	189	128	66	176	11,640
14	Bukit Singa	89	15	8	8	8		
15	Bukit Singa	5	7	7	7	7		8,416
16	Bukit Singa	14	12	13	8	100	140	5,04,111
17	Bukit Singa	121	140	140	140	140	140	141,411
18	Bukit Singa	18	8	7	17	2		3,416
19	Bukit Singa	1292	1228	1212	1212	1212	11	4,121,211
20	Bukit Singa	141	120	120	141	141	11	4,111,211
21	Bukit Singa	18	10	12	18	18	18	11,111
22	Bukit Singa	113	88	102	113	113	113	111,411
23	Bukit Singa	1111	1	1	1	1	1	1,111

Gambar III. 8. Top 3 destinasi Aceh berdasarkan 3 S (*Size, Sustain, Spread*)

4. Membuat rekapitulasi dukungan *event* Asisten Deputi Pemasaran I Regional I Tahun Anggaran 2020

Pada tahap pelaksanaan kerja ini, praktikan ditugaskan untuk membantu bagian pemasaran membuat rekapitulasi dukungan *event* Asisten Deputi Pemasaran I Regional I untuk wilayah Aceh. Menurut praktikan, tahap ini cukup mudah, hanya saja membutuhkan ketelitian dan sebelumnya harus sudah mengingat nama-nama *event* yang biasa diselenggarakan oleh kabupaten/kota di Aceh. Namun, sesekali praktikan melakukan pencarian di *google* terkait nama-nama *event* yang diselenggarakan untuk memastikan apakah *event* yang diselenggarakan tersebut berasal dari Aceh.

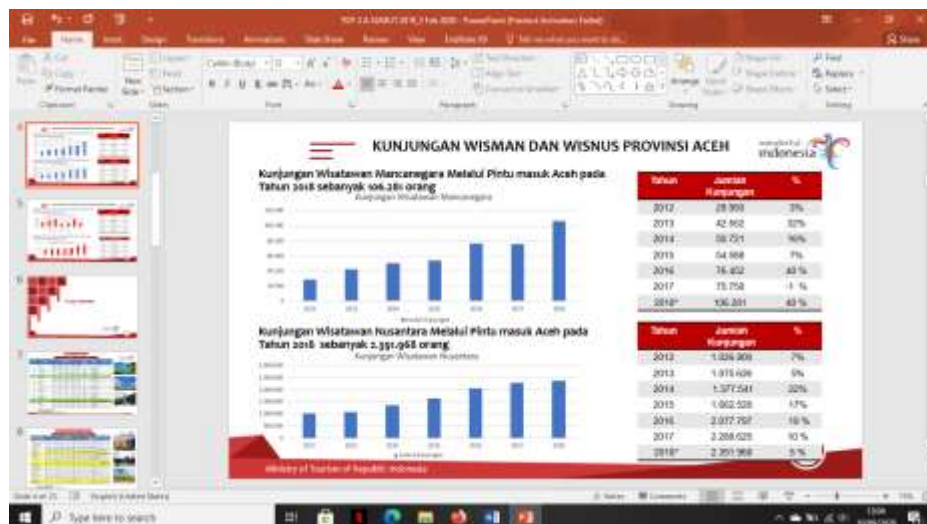
KODE	URAIAN	KODE	REGULER	JUMLAH	JENIS EVENT
846.91.06	Dapat Miting Pengembangan Pemasaran I				
200	Pengembangan Promosi Pariwisata Wilayah Indonesia Barat, Sumatera dan Thailand dan Indonesia	12.000.000.000	20.000.000.000	40.000.000.000	
250.000	Pameran Event Pariwisata Daerah di Sintang Prioritas dan Inovasi Berbasis				
2.000.000.001	Pameran Event Pariwisata Daerah di Sintang Berbasis				
A	Safari Internasional Cultural Festival		440.000.000	440.000.000	BUDAYA
B	Bangka Cultural Wine Festival		440.000.000	440.000.000	BUDAYA
C	Tribesal City on Fire	440.000.000		440.000.000	SAHABAT
D	Festival Bakau Kaya		440.000.000	440.000.000	ALAM
E	Festival Tanjung Kalayang	440.000.000		440.000.000	ALAM
F	Tour de Rapi		300.000.000	300.000.000	SAHABAT
2.000.000.002	Pameran Event Pariwisata Daerah di Sintang Prioritas				
A	Wesak Samosir Pesisir		440.000.000	440.000.000	BUDAYA
B	Pameran Danau Toba		440.000.000	440.000.000	BUDAYA

Gambar III. 9. Data dukungan *event* oleh Asisten Deputi Pemasaran I Regional I

5. Menghitung persentase kenaikan atau penurunan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara ke Aceh

Pada tahap pelaksanaan kerja ini, praktikan ditugaskan untuk mencari data jumlah kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara ke Aceh dari tahun 2012 s.d. 2018 lalu dibuat dalam bentuk grafik. Setelah itu, praktikan menghitung persentase untuk menentukan kenaikan atau penurunan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara ke Aceh.

Menurut praktikan, pekerjaan ini cukup mudah dikarenakan praktikan sudah mempunyai data jumlah kunjungan yang didapat dari hasil mengerjakan *Meeting Plan Summary (MPS)*.



Gambar III. 10. Jumlah kunjungan wisatawan ke Aceh

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama satu bulan (25 hari kerja) melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan, baik itu kendala internal (kendala dari dalam diri praktikan), maupun kendala eksternal (kendala dari tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan). Beberapa kendala yang dihadapi oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Pada awal masa Praktik Kerja Lapangan, praktikan merasa kesulitan dalam hal berkomunikasi dengan para karyawan, hal tersebut terjadi dikarenakan praktikan masih belum terbiasa dengan karakter setiap karyawan dan juga lingkungan tempat praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
2. Praktikan merasa sulit untuk mengerjakan beberapa tugas yang diberikan, hal tersebut dikarenakan praktikan merasa baru mengerjakan tugas-tugas tersebut dan terdapat beberapa istilah berkaitan dengan tugas yang menurut praktikan, istilah tersebut masih asing, sehingga praktikan merasa sulit memahami beberapa tugas yang diberikan.
3. Tidak tersedianya beberapa data yang berasal dari sumber yang sudah ditentukan, di mana data tersebut berkaitan dengan tugas yang diberikan kepada, hal tersebut cukup sulit bagi praktikan dikarenakan data tersebut diperlukan untuk mengisi tugas yang diberikan oleh pembimbing praktikan.

D. Cara Mengatasi Kendala

Dalam menghadapi kendala tersebut diatas, praktikan mencoba untuk menemukan solusi atas kendala yang dihadapi agar Praktik Kerja Lapangan dapat terlaksana dengan baik. Adapun solusi yang dilakukan oleh praktikan antara lain sebagai berikut:

1. Dalam mengatasi kendala praktikan sulit melakukan komunikasi dengan para karyawan, praktikan berusaha untuk berkomunikasi dengan baik dengan para karyawan, dikarenakan komunikasi merupakan suatu hal penting, dengan berkomunikasi maka dapat tercipta suasana yang dapat meningkatkan kenyamanan praktikan selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan dan dapat mempermudah dalam melaksanakan pekerjaan.

Berelson dan Steiner (1964) menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, angka-angka, dan lain-lain.¹

Berdasarkan teori diatas, komunikasi dijadikan sebagai hal penting. Komunikasi bisa berjalan dengan baik jika maksud yang ingin disampaikan oleh komunikator dapat tersampaikan dengan baik kepada komunikan, dengan begitu tidak terjadi kesalahpahaman yang akan menyebabkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan.

¹Raduyaswati Budi, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Makassar: Kretakupa Print), p.8

2. Dalam mengatasi kendala praktikan sulit untuk mengerjakan tugas yang diberikan dan memahami istilah asing bagi praktikan, praktikan mencoba mencari tahu bagaimana cara yang tepat untuk mengerjakan tugas yang diberikan dengan cara bertanya kepada pembimbing praktikan dan praktikan juga belajar untuk mencari tahu sendiri cara untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

 Seperti yang dikatakan oleh Bell-Gredler (1986:1), belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*.²

Praktikan juga belajar untuk mencari tahu sendiri mengenai istilah-istilah asing atau yang baru ditemukan oleh praktikan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Dengan belajar, praktikan menjadi tahu bagaimana caranya agar tugas yang diberikan dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik, sehingga dapat menghasilkan kepuasan baik bagi praktikan maupun bagi pembimbing praktikan selaku pemberi tugas.

3. Dalam mengatasi kendala tidak tersedianya beberapa data dari sumber yang ditentukan, di mana data tersebut berkaitan dengan tugas yang diberikan, praktikan mencoba untuk mencari informasi data tersebut dari sumber lain, selain sumber yang ditentukan oleh pembimbing praktikan. Dalam hal ini, terdapat beberapa data yang ditemukan oleh praktikan di sumber lain, namun terdapat data yang tidak juga ditemukan. Untuk itu, praktikan melakukan konfirmasi kepada

²Udin S.Winataputra, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran", Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1, 2014, p.1.6

pembimbing praktikan terkait kebenaran data yang ditemukan oleh praktikan dari sumber lain, lalu praktikan juga memberi informasi kepada pembimbing praktikan bahwa terdapat data yang tetap tidak ditemukan. Terkait data yang tidak juga ditemukan oleh praktikan, pembimbing memaklumi karena memang terdapat beberapa data yang harus ditanyakan secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa S1 Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa pada perusahaan atau instansi yang bergerak dalam dunia pendidikan dan dunia bisnis, serta untuk memperkenalkan mahasiswa kepada dunia kerja yang sesungguhnya. Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang berlangsung selama 1 bulan dengan 25 hari kerja, dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 s.d. 21 Februari 2020. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, praktikan ditempatkan di Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I Area I.

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, praktikan mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang sesuai dengan mata kuliah yang telah dipelajari di perkuliahan. Selain itu, praktikan mendapatkan ilmu dan wawasan baru mengenai cara kerja yang dilakukan oleh para karyawan dalam mengembangkan dan mengenalkan pariwisata Indonesia. Praktikan bertanggung jawab untuk melaksanakan beberapa

tugas yang diberikan oleh pembimbing praktikan yang berkaitan dengan Aceh. Aceh sendiri merupakan wilayah yang terletak di bagian ujung pulau Sumatera, Aceh terkenal dengan beberapa wisata alam dan budayanya yang ramai pengunjung, Aceh tidak hanya ramai dikunjungi oleh wisatawan domestik, tetapi juga wisatawan mancanegara. Dikarenakan hal tersebut, membuat instansi pemerintah, khususnya Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI yang merupakan kementerian yang berada dalam pemerintahan di Indonesia yang bekerja dalam bidang pariwisata turut selalu mengembangkan potensi yang ada pada wilayah Aceh untuk tetap dilestarikan dan dikenalkan kepada wisatawan, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, praktikan mendapatkan pengetahuan dan terlatih untuk bekerja secara bertanggung jawab, profesional, dan menyelesaikan masalah dengan baik. Praktikan juga terlatih untuk cepat dalam menyelesaikan tugas, karena beberapa tugas yang diberikan memiliki *deadline*. Dengan adanya pengetahuan baru dan keterampilan tersebut, praktikan dapat terus meningkatkan kualitas diri agar sesuai dengan kebutuhan tenaga kerja di masa kini.

B. Saran – Saran

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh praktikan untuk praktikan sendiri, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, diantaranya yaitu:

Saran untuk Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya memberikan jadwal khusus untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, sehingga tidak terjadi benturan jadwal dengan jadwal kuliah di kelas.
2. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan swasta maupun instansi pemerintah, sehingga mahasiswa dipermudah untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan di perusahaan/instansi yang bersangkutan.
3. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta sebaiknya meningkatkan pelayanan administratif dalam pengurusan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan agar mahasiswa tidak merasa dipersulit untuk mendapat berkas administratif.

Saran untuk Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

1. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, khususnya tempat praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan sebaiknya memberikan bimbingan secara jelas dan menyeluruh sehingga tidak terjadi kesalahpahaman yang berakibat pada hasil kerja praktikan.
2. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sebaiknya mengikutsertakan praktikan pada pekerjaan yang membutuhkan survei langsung agar praktikan bisa lebih memahami pekerjaan yang dikerjakannya.

3. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sebaiknya memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang kinerja praktikan agar lebih efektif dan efisien.
4. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sebaiknya membuat sistem yang mempermudah koordinasi antara pihak pusat dan pihak daerah agar pekerjaan dapat terselenggara lebih efektif.

Saran untuk Praktikan

1. Praktikan sebaiknya lebih cepat tanggap dalam menangani tugas-tugas yang diberikan, agar pekerjaan lebih mudah diselesaikan.
2. Praktikan sebaiknya lebih mempersiapkan diri sebelum Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan agar saat pelaksanaannya praktikan sudah tahu beberapa hal yang berkaitan dengan tugas dari bidang yang ditempatkan.
3. Praktikan sebaiknya lebih berinisiatif menawarkan diri untuk mengerjakan tugas saat waktu sedang luang.

DAFTAR PUSTAKA

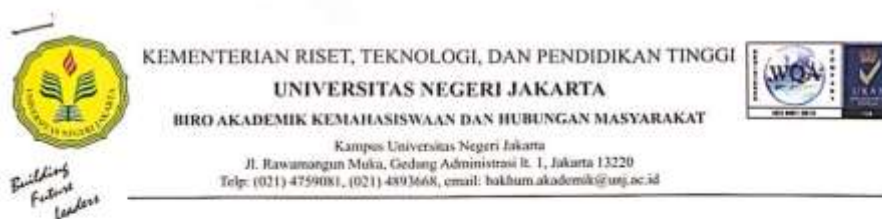
<https://www.kemenparekraf.go.id/>

Budi, R. (2010). *Pengantar Pengantar Ilmu Komunikasi 106 hal 8.*

Faizah, S. N. (2020). Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 175.
<https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 - Surat Permohonan Praktik Kerja Lapangan



Nomor : 15303/UN39.12/KM/2019

12 November 2019

Lamp. : 1 lembar

Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan Kelompok

Kepada Yth.
Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata
Gedung Sapta Pesona Jl. Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta
Pusat 10110

Sehubungan dengan adanya tugas salah satu mata kuliah, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi	: Pendidikan Bisnis
Fakultas	: Ekonomi
Jenjang	: S1
Sebanyak	: 2 mahasiswa (Alisa Tirta Dwi Sulyati, dkk) Daftar nama terlampir
Dalam Rangka	: Memenuhi Tugas Mata Kuliah "Praktik Kuliah Lapangan" pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 21 Februari 2020.
No. Telp/HP	: 085778010506

Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Bisnis

Lamp. : 1 lembar
Nomor : 15303/UN39.12/KM/2019

DAFTAR NAMA MAHASISWA PESERTA PKL KELOMPOK

No.	Nama	Noreg	No. Telp/HP
1.	Alisa Tirta Dwi Sulyati	1707617022	085778010506
2.	Dinda Afifah Alzagladi	1707617054	
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Ketua Kelompok



Alisa Tirta Dwi Sulyati
NOREG. 1707617022





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Puncaksumbu Muka, Jakarta 11220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.unj.ac.id



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
..... SKS


Nama : Dinda Afifah Atagjadi
No. Registrasi : 170707044
Program Studi : Pendidikan Busines
Tempat Praktik : Kementerian Pariwisata
Alamat Praktik/Telp : Jalan Wina No 11-10 Menteng-
Jakarta Pusat 10110 (021) 318880

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Senin, 10 Februari 2020	1. b	
2.	Selasa, 11 Februari 2020	2. b	
3.	Rabu, 12 Februari 2020	3. b	
4.	Kamis, 13 Februari 2020	4. b	
5.	Jumat, 14 Februari 2020	5. b	
6.	Senin, 17 Februari 2020	6. b	
7.	Selasa, 18 Februari 2020	7. b	
8.	Rabu, 19 Februari 2020	8. b	
9.	Kamis, 20 Februari 2020	9. b	
10.	Jumat, 21 Februari 2020	10. b	
11.		11.	
12.		12.	
13.		13.	
14.		14.	
15.		15.	

Catatan :
Formulir ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perwakilan


Penilai,
Widyaiswara RKO SH.
18 Februari 2020

Lampiran 4 - Penilaian Praktik Kerja Lapangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4723227-4706261, Fax: (021) 4706260
Laman: www.faej.unj.ac.id




PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
..... SKS

Nama : Dinda Afifah Abadi
 No.Registrasi : 170 70 1 70 54
 Program Studi : Pendidikan Bisnis
 Tempat Praktik : Kementerian Perindustrian
 Alamat Praktik/Telp : Jalan Mula No. 13 - 30, Menteng -
Sukorejo Barat 10110 1011 1011 1011

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 46-100	KETERANGAN																														
1	Kehadiran	<u>98</u>	1. Keterangan Penilaian : <table style="font-size: small; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Skor</td><td>Nilai</td><td>Bobot</td></tr> <tr><td>86-100</td><td>A</td><td>4</td></tr> <tr><td>81-85</td><td>A-</td><td>3,7</td></tr> <tr><td>76-80</td><td>B+</td><td>3,3</td></tr> <tr><td>71-75</td><td>B</td><td>3,0</td></tr> <tr><td>66-70</td><td>B-</td><td>2,7</td></tr> <tr><td>61-65</td><td>C+</td><td>2,3</td></tr> <tr><td>56-60</td><td>C</td><td>2,0</td></tr> <tr><td>51-55</td><td>C-</td><td>1,7</td></tr> <tr><td>46-50</td><td>D</td><td>1</td></tr> </table>	Skor	Nilai	Bobot	86-100	A	4	81-85	A-	3,7	76-80	B+	3,3	71-75	B	3,0	66-70	B-	2,7	61-65	C+	2,3	56-60	C	2,0	51-55	C-	1,7	46-50	D	1
Skor	Nilai	Bobot																															
86-100	A	4																															
81-85	A-	3,7																															
76-80	B+	3,3																															
71-75	B	3,0																															
66-70	B-	2,7																															
61-65	C+	2,3																															
56-60	C	2,0																															
51-55	C-	1,7																															
46-50	D	1																															
2	Kedisiplinan	<u>98</u>																															
3	Sikap dan Kepribadian	<u>98</u>																															
4	Kemampuan Dasar	<u>97</u>																															
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>98</u>																															
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>96</u>																															
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>98</u>																															
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>97</u>																															
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>98</u>																															
10	Hasil Pekerjaan	<u>98</u>																															
Jumlah		<u>974</u>	2. Alokasi Waktu Praktik : 2 sks : 90-120 jam kerja efektif 3 sks : 135-175 jam kerja efektif Nilai Rata-rata : <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; display: inline-block; margin-top: 5px;"> $\frac{974}{10 \text{ (sepuluh)}} = 97,4$ </div> Nilai Akhir : <table style="margin-left: auto; margin-right: auto; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; font-size: large;">97</td> <td style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; font-size: large;">A</td> </tr> <tr> <td style="font-size: x-small; text-align: center;">Angka bulat</td> <td style="font-size: x-small; text-align: center;">huruf</td> </tr> </table>	97	A	Angka bulat	huruf																										
97	A																																
Angka bulat	huruf																																

Catatan :
Mohon ingatkan dengan menaruh cap Instansi/Perusahaan



Penilai
Wijaya PRKO, SH

Lampiran 5 - Log Harian Praktik Kerja Lapangan

Log Harian Praktik Kerja Lapangan Pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tanggal 20 Januari 2020 – 21 Februari 2020

No	Tanggal	Aktivitas
1	20 Januari 2020	Mempelajari <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Provinsi Aceh
2	21 Januari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Provinsi Aceh
3	22 Januari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Provinsi Aceh
4	23 Januari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Kabupaten Aceh Barat, Aceh Barat Daya, Aceh Besar, dan Aceh Jaya
5	24 Januari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, dan Aceh Tamiang
6	27 Januari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Kabupaten Aceh Tengah, Aceh Timur, Aceh Utara, dan Bener Meriah
7	28 Januari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Kabupaten Bireuen dan Gayo Lues
8	29 Januari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Kabupaten Nagan Raya, Pidie, dan Pidie Jaya
9	30 Januari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Kabupaten Simeulue
10	31 Januari 2020	Mengisi data matriks Dana Alokasi Khusus (DAK) Aceh 2019
11	3 Februari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Kota Banda Aceh, Langsa, dan Lhokseumawe

12	4 Februari 2020	Membuat grafik jumlah kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara dan menghitung persentase kenaikan atau penurunan jumlah kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara ke Aceh
13	5 Februari 2020	Mengisi data matriks Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik Aceh 2020
14	6 Februari 2020	Mengisi data matriks Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik Aceh 2020
15	7 Februari 2020	Mencari dan memasukan data TOP 3 pengembangan destinasi pariwisata Aceh
16	10 Februari 2020	Membuat destinasi TOP 3 destinasi Aceh berdasarkan 3S (<i>Size, Sustain, Spread</i>)
17	11 Februari 2020	Membuat rekapitulasi dukungan <i>event</i> Asisten Deputi Pemasaran I Regional I Tahun Anggaran 2020
18	12 Februari 2020	Memasukan data TOP 3 destinasi Aceh berdasarkan 3S ke dalam seluruh <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> kabupaten, kota, dan provinsi Aceh
19	13 Februari 2020	Membuat <i>update</i> data <i>Meeting Plan Summary (MPS)</i> Kabupaten Aceh Tenggara, Kota Sabang, Kota Subulussalam
20	14 Februari 2020	Menghadiri acara Pelantikan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Kemenparekraf
21	17 Februari 2020	Merapikan arsip data pengembangan destinasi area I A
22	18 Februari 2020	Merapikan arsip data pengembangan destinasi area I A
23	19 Februari 2020	Merapikan arsip data pengembangan destinasi area I A
24	20 Februari 2020	Mencari data <i>foreign exchange</i> dan <i>investment</i> wisatawan mancanegara di Aceh
25	21 Februari 2020	Mengunjungi Gedung Sapta Pesona untuk mengurus sertifikat dan menghadiri acara perpisahan pengurus

data diolah oleh penulis

Lampiran 6 - Jadwal Praktik Kerja Lapangan

No	Nama Tahap Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																				
		November 2019				Desember 2019				Januari 2020					Februari 2020				September 2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan																					
2	Pelaksanaan																					
3	Penulisan																					

data diolah oleh penulis

Lampiran 7 - Sertifikat Praktik Kerja Lapangan



Lampiran 8 - Dokumentasi Ruang Praktik Kerja Lapangan



Lampiran 9 - Dokumentasi Foto Bersama Staf Asisten Deputi

Pengembangan Destinasi Regional I Area I



**Lampiran 10 - Dokumentasi Acara Pelantikan Pejabat Administrator dan
Pejabat Pengawas Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif**



Lampiran 11 – Kartu Konsultasi PKL



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
 FAKULTAS EKONOMI
 Gedung R. Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
 Telp : (021) 4721227, Fax : (021) 4706285
 www.fe.unj.ac.id

KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN PKL

1. Nama Mahasiswa : Dinda Afifah Alzagladi
 2. No.Registrasi : 1707617054
 3. Program Studi : Pendidikan Bisnis
 4. Dosen Pembimbing : Ryna Parlyna, M.B.A.
 NIP. 197701112008122003
 5. Judul PKL : Laporan Praktik Kerja Lapangan
 Pada Asisten Deputi Pengembangan Destinasi Regional I
 di Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

NO	TGL/BLN/THN	MATERI KONSULTASI	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	05/11/2020	Laporan PKL BAB 1-4	Perbaiki format penulisan	<i>[Signature]</i>
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
SETUJU UNTUK UJIAN PKL				<i>[Signature]</i>

Catatan :

- Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh Pembimbing pada saat konsultasi
- Kartu ini dibawa pada saat ujian PKL, apabila diperlukan dapat dipergunakan sebagai bukti pembimbingan

Lampiran 12 – Format Perbaikan dan Saran PKL



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI
Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon (021) 4721227/4706285, Fax: (021) 4706285
Laman: www.fe.unj.ac.id



FORMAT SARAN DAN PERBAIKAN PKL FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

1. Nama Mahasiswa	: Dinda Affah Alzagladi
2. No.Registrasi	: 1707617054
3. Program Studi	: Pendidikan Bismis
4. Tanggal Ujian PKL	: Rabu, 18 November 2020

NO	NAMA PENGUJI/PEMBERI SARAN	MASALAH SARAN PERBAIKAN	HALAMAN	TANDA TANGAN PEMBERI SARAN
1	Dr. Corry Yohana, M.M.	Pada bagian kesimpulan tambahkan bahwa tujuan	32 - 35	
2		PKL sudah terpenuhi dan tambahkan saran untuk		
3		pihak perusahaan terkait kemudahan koordinasi		
4		antara kantor pusat dan daerah		
5				
6	Drs. Nurdin Hidayat, M.M., M.Si.	Pada bagian kesimpulan tambahkan karakteristik	32 - 35	
7		perusahaan dan tambahkan saran untuk pihak		
8		perusahaan terkait sistem yang memudahkan untuk		
9		koordinasi antara kantor pusat dan daerah		
10				
Sudah diperbaiki sesuai saran ◁⇒ SETUJU DIPERBANYAK ⇒		Paraf Pembimbing	Paraf Pembimbing	

Catatan :

1. Pada waktu konsultasi perbaikan/penyempurnaan PKL, kartu ini harus diperlihatkan kepada Pembimbing
2. Target perbaikan/penyempurnaan PKL setelah tanggal ujian PKL
3. Kartu ini harus dilampirkan pada waktu meminta tanda tangan Tim Penguji untuk penyerahan